

**ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) DALAM PENYAJIAN
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN TOKO INDOMARET
SIMPANG CELENTANG PALEMBANG**

Skripsi



Nama : Meylinda Puspita Sari

NIM : 22 2010 349

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

Skripsi

**ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) DALAM PENYAJIAN
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN TOKO INDOMARET
SIMPANG CELENTANG PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Meylinda Puspita Sari

NIM : 22 2010 349

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meylinda Puspita Sari

NIM : 22 2010 349

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2015

Penulis

Meylinda Puspita Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Nota Kurang Lebih (NKL) Dalam Penyajian
Keandalan Laporan Keuangan Toko Indomaret
Simpang Celentang Palembang
Nama : Meylinda Puspita sari
NIM : 22.2010.349
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan Menengah

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal** 2015

Pembimbing,



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM :0228115802/1021960

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*" Ketika kamu berhasil, Kamu mendapatkan sesuatu. Ketika
Kamu gagal, Kamu belajar sesuatu. Keduanya sama-sama penting"*

By_ Mheyinda Puspita Sari

*Dengan Izin Mu dan dengan Rahmat Mu
Ya Allah Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- *Kedua Orang tuaku tercinta Bapak dan
Mamak : Asrul Faruk dan Habsyah
yang tulus dan ikhlas mendidik,
membesarkan dan mendoakan ku dalam
mewujudkan cita-citaku.*
- *Saudaraku: Rully Caradra, Pina Kurnia
Indah Sari, Spd, Reynaldi APP*
- *Ayuk Ipar: Eva Raiaman dan
keponakanku tersayang: M. Dava
Prameswara dan Aritha Bunga Zhafira*
- *Pembimbing Skripsiku Betri
Sirajuddin, SE, Ak, M.si, CA*
- *Sahabatku: Hengky Wahyu dan Sera
Yustiana*
- *Teman Seperjuangan angkatan 2010*
- *Almamater ku*

1. Bapak DR H. M. Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Betri, S.E, Ak., M.Si, CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen, staf beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Suwiry Chandra selaku Direktur Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Grazia Palembang beserta staf karyawan/i yang telah memberikan motivasi, dukungan moril serta memberikan banyak bantuan hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan telah memberikan data yang diperlukan serta penjelasan yang telah diberikan secara langsung.
8. Keluarga-ku yang telah memberikan dorongan, semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan Sera Yustiana, Rima Wahyuni, Shigiv, Fitri Ardianti dan Hari Wurianto
10. Sahabat Spesial yang telah banyak membantu Hengky Wahyu
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis

Akhirnya Penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	14
1. Nota Kurang Lebih	14
a. Pengertian Nota Kurang Lebih	14
2. Laporan Keuangan	
a. Pengertian Laporan Keuangan	14

b. Tujuan Laporan Keuangan	16
c. Keandalan Laporan Keuangan	18
1) Pengertian Keandalan laporan Keuangan	18
2) Karakteristik laporan Keuangan yang Andal	19
d. Metode Laporan Keuangan	24
e. Jenis-jenis Biaya	24
f. Laporan Keuangan atas Persediaan	25
g. Karakteristik Laporan Keuangan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel	30
D. Data yang Diperlukan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum PT. Indomarco Prismatama (Cabang Indomaret Simpang Celentang Palembang)	33
a. Sejarah Singkat PT. Indomarco Prismatama (Cabang Indomaret Simpang Celentang Palembang)	33
b. Visi, Misi dan Tujuan Indomaret	36
c. Budaya Perusahaan	36
d. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	36
e. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	38
f. Strategi Pembagian Produk	44
g. Tugas Karyawan pada Saat Buka Toko	45

B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
1. Nota Kurang Lebih	47
a. Stock Opname (SO)	48
b. Terjadinya Manipulasi Data dalam Dokumen Toko	53
2. Keandalan laporan Keuangan	55
a. Keandalan	55
1) Azaz Penyajian Jujur	56
2) Azaz Substansi Mengunggulin Bentuk	57
3) Azaz Netralitas	58
4) Azaz Pertimbangan Sehat	58
5) Azaz Kelengkapan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Data Persediaan Barang	7
Tabel I. 2 Register Nota Kurang Lebih	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	10
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel IV.1 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Gudang Indomaret Bulan Januari	51
Tabel IV.2 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Gudang Indomaret Bulan Februari	51
Tabel IV.3 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Gudang Indomaret Bulan Maret	52
Tabel IV.4 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Area Indomaret Bulan Januari	53
Tabel IV.5 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Area Indomaret Bulan Februari	53
Tabel IV.6 Laporan <i>Stock Opname</i> (SO) Area Indomaret Bulan Maret	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset
Lampiran 3	Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Usulan Penelitian
Lampiran 4	Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Foto Copy Sertifikat Hafalan Membaca Surat-Surat Pendek Al-Qur'an
Lampiran 6	Foto Copy Sertifikat TOEFL
Lampiran 7	Foto Copy Piagam KKN
Lampiran 8	Foto Copy Sertifikat Komputer
Lampiran 9	Foto Copy Serifikat Ospek
Lampiran 10	Biodata Penulis

ABSTRAK

Meylinda Puspita Sari/22.2010.349/2015/Analisis Nota Kurang Lebih (NKL) Dalam Penyajian Keandalan Laporan Keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang / Akuntansi Keuangan Menengah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengatasi Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengatasi Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi Perusahaan, dan bagi almamater.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan komperatif dengan alasan bahwa penelitian yang dilakukan penulis bersifat menjelaskan dan membandingkan antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keandalan laporan keuangan pada indomaret belum baik karena masih terdapat manipulasi data toko dan kurangnya pengawasan terhadap persediaan barang..

Kata Kunci: Nota Kurang Lebih, keandalan laporan keuangan.

ABSTRACT

Meylinda Puspita Sari / 22.2010.349 / 2015 / Analysis Memorandum Less is More (NKL) In the Presentation of Financial Statements Took Indomaret Reliability Simpang Celentang Palembang.

Formulation of the problem in this study is "How do I cope with the Memorandum of Less is More (NKL) in preparing the financial statements reliability Simpang Celentang Palembang Indomaret Store ?. The purpose of this research is to address the Memorandum Less is More (NKL) in preparing the financial statements reliability Indomaret Store Simpang Celentang Palembang. This research is useful for writers, for the Company, and the alma mater.

This type of research that will be used in this research is descriptive and comparative research on the grounds that the research by the author is describing and comparing the theory with the reality of the matter. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The method of analysis used in this study is a qualitative method.

Research results show that the reliability of the financial statements on Indomaret not good because there are stores of data manipulation and lack of control on inventory.

Keywords: Memorandum Less is More, the reliability of financial statements.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian serta adanya peningkatan tuntutan konsumen terhadap suatu produk atau barang konsumsi lainnya. Semakin berkembangnya dunia usaha, kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin banyak, dan semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkwalitas agar dapat berkarya secara efisien dan efektif. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, akan menciptakan suasana kerja yang sehat, karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas apa wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia, di dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

mencapai laba maksimal atau net profit. Salah satunya ialah perusahaan dagang. Perusahaan dagang sama juga dengan usaha- usaha eceran (*retail*).

Ritel secara umum sering diartikan salah oleh masyarakat. Banyak orang yang berasumsi pada supermarket atau hypermarket ketika mereka mendengar kata ritel. Padahal, pemahaman tersebut adalah salah karena pada dasarnya ritel memiliki makna yang lebih luas. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ritel adalah menjual barang dan jasa kepada masyarakat, dari pengertian ini terlihat bahwa ritel bukan sekedar kegiatan menjual barang nyata kepada konsumen. Namun pada aktivitasnya memberikan pelayanan jasa, bisa juga disebut bagian dari kegiatan ritel.

Berdasarkan pengertian ritel tersebut bahwa ritel bukan sekedar aktivitas menjual barang jasa. Ritel adalah sebuah rangkaian kegiatan dalam proses transfer barang dan jasa dari pihak penjual kepada konsumen. Pengertian ini diharapkan mampu mengubah persepsi masyarakat tentang pemahaman kata ritel, bahwa ritel tersebut menunjukkan segala aktivitas yang terkait dengan perdagangan barang dan jasa merupakan bagian dari kegiatan ritel.

Di tengah era maju seperti sekarang ini, ada dua jenis bisnis ritel yang sedang berkembang pesat. Peluang yang dimanfaatkan dari kedua jenis ritel ini adalah melalui perkembangan teknologi informasi serta dengan memanfaatkan momentum perdagangan bebas.

Kedua jenis ritel tersebut adalah:

1. *E-Marketing*

Ritel jenis ini adalah sebuah transaksi perdagangan yang memanfaatkan jaringan internet. Pada sistem ini antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu secara langsung. Proses penawaran barang dilakukan melalui transaksi jarak jauh dengan bantuan perangkat telekomunikasi internet.

2. Mini Ritel

Mini ritel merupakan cabang dari perusahaan ritel besar yang mengembangkan strategi untuk masuk ke daerah-daerah yang lebih kecil. Dalam undang-undang diatur bahwa perusahaan ritel besar dilarang untuk beroperasi di daerah seperti kecamatan atau perdesaan. Oleh karenanya, mereka membuka mini ritel ini untuk menyasati aturan tersebut. Caranya dengan membuka gerai yang besarnya sebagaimana perusahaan induknya. Contohnya saja seperti toko Indomaret. Indomaret merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan barang.

Baik barang pokok maupun barang primer, Indomaret berkembang sangat pesat hal ini dapat dilihat dari jumlah outlet yang didirikan oleh pusat PT. Indomarco Prismatama, outlet-outlet yang didirikan telah mencapai lebih dari 9.000 outlet di seluruh kota Indonesia salah satunya adalah kota Palembang.

Di dalam penelitian ini yang akan dibahas sebagian besar adalah tentang keuangan perusahaan, dalam Prinsip-prinsip Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI, 2009) bahwa akuntansi keuangan ialah neraca dan perhitungan laba rugi serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2011: 2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti: laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan perusahaan dan serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Melalui gambaran atau proses sistem informasi yang meliputi sebagai berikut: *Input, Processing, dan Output*, laporan, merupakan produk utama dari sistem informasi akuntansi, komunikasi informasi dalam posisi keuangan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas atau perubahan signifikan dalam sumber daya atas kewajiban perusahaan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari sebuah sistem informasi akuntansi, sebagai media komunikasi bagi pemakai informasi untuk mengetahui hasil posisi keuangan perusahaan baik dari sisi likuiditas maupun profitabilitasnya, serta perubahan yang signifikan terhadap sumber daya yang dimiliki.

pemakai informasi untuk mengetahui hasil posisi keuangan perusahaan baik dari sisi likuiditas maupun profitabilitasnya, serta perubahan yang signifikan terhadap sumber daya yang dimiliki.

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara: fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting conversion and postulate*), pendapat pribadi (*personal judgement*).

Pengertian laporan keuangan itu sendiri menurut Sutrisno dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)" adalah sebagai berikut: "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni, Neraca dan Laporan Laba Rugi". Suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan aktivitas suatu perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tabel I.1
Data Persediaan Barang
Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang

(dalam Rupiah)
(000)

Jenis barang dagang	Januari		Febuari		Maret		keterangan
	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	
Susu Frisian flag 1000 ml	60 kt	Rp 3.600	45 kt	Rp 2.700	95 kt	Rp 5.700	Exv dan Rsk
Susu Dancow 800ml madu 2+	82 kt	Rp 3.690	96 kt	Rp 4. 320	-	-	Exv dan Rsk
Kecap Manis ABC 600ml	-	-	72 pcs	Rp 576	80 pcs	Rp 640	Exv
SoGood Rasa Ayam isi 50	15 pcs	Rp 300	-	-	85 pcs	Rp 1.700	Exv dan Hlg
Rokok Sampoerna	17 pcs	Rp 225	25 pcs	Rp 375	29 pcs	Rp 435	Hilang
Minute Maid Pulpy Orange	12 pcs	Rp 72	20 pcs	Rp 120	24 pcs	Rp 144	Hilang
Total	186	Rp 7.887	258	Rp 8.091	313	Rp 8.619	NKL

Sumber: Data persediaan toko, 2014

Keterangan: Expired (Exv), Rusak (Rsk), Hilang (Hlg)

Berdasarkan tabel I.1, dapat dilihat bahwa setiap bulan Indomaret selalu mengalami kerusakan, *expired*, dan kehilangan persediaan barang dagangan berupa susu *Frisian flag*, susu *dancow*, kecap manis ABC, *so good* rasa ayam, rokok sampoerna, dan *minue maid pulpy orange*, dan ini sangat berpengaruh pada keuangan toko indomaret. Pada bulan januari toko Indomaret mengalami kerugian sebesar Rp.7.887.000,- dari rusak, *expired*, dan hilang persediaan sebesar, 60 kotak Susu Frisian flag 1000 ml, 82 pcs Susu Dancow 800ml madu 2+, 15 pcs SoGood Rasa Ayam isi 50, 17 pcs Rokok Sampoerna, dan 12 Minute Maid Pulpy Orange. Pada bulan febuari toko Indomaret juga mengalami kerugian sebesar Rp.8.091.000,- dari rusak, *expired*, dan hilang persediaan sebesar, 45 kotak

Susu Frisian flag 1000 ml , 96 kotak Susu Dancow 800ml madu 2+, 72 pcs Kecap Manis ABC 600ml, 25 pcs Rokok Sampoerna, dan 20 pcs Minute Maid Pulpy Orange. Begitu juga pada bulan maret toko Indomaret mengalami kerugian sebesar Rp.8.619.000,- dari rusak, *expired*, dan hilang sebesar, 95 kotak Susu Frisian flag 1000 ml, 80 pcs Kecap Manis ABC 600ml, 85 pcs SoGood Rasa Ayam isi 50, 29 pcs Rokok Sampoerna, dan 24 pcs Minute Maid Pulpy Orange.

Hal ini disebabkan oleh kelalaian pegawai toko Indomaret dalam mengelola persediaan, pegawai sering tidak mencatatkan penggunaan persediaan dan penyajian laporan ketikan toko sedang ramai sehingga harta perusahaan berkurang dan mengalami kerugian tiap bulannya. Berikut ini tabel register dokumen NKL toko Indomaret Celentang Palembang:

Tabel I.2
Register Nota Kurang Lebih (NKL)
periode 2014

Bulan	Nilai NKL
Januari	(Rp. 7.887.000,-)
Febuari	(Rp. 8.091.000,-)
Maret	(Rp. 8.619.000,-)

Sumber: Hasil Register Dokumentasi Toko, 2014

Berdasarkan tabel I.1 dan tabel I.2 terlihat NKL toko Indomaret mengalami kabaikan, sehingga dapat berpengaruh dalam kondisi keuangan toko yang tidak sesuai dengan target atau tujuan yang dicapai pada tahun 2014 ini. Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu melakukan penelitian dengan judul **Analisis Nota Kurang Lebih (NKL) Dalam**

2014 ini. Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu melakukan penelitian dengan judul **Analisis Nota Kurang Lebih (NKL) Dalam Penyajian Keandalan Laporan Keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimana perlakuan Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perlakuan Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan menengah khususnya mengenai Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang.

2. Bagi indomaret

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan Indomaret tentang Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan teratur untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hesti Arlich Arifiyani (2012) dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Keandalan Laporan Keuangan PT Adi Satria Abadi Yogyakarta, tujuan penelitian untuk mengetahui Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Keandalan Laporan Keuangan PT Adi Satria Abadi Yogyakarta. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan teknis analisis yang digunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Keandalan Laporan Keuangan PT Adi Satria Abadi Yogyakarta, bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan Laporan Keuangan

Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya antara lain pada data yang diperlukan menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun Perbedaan antara penulis dan penelitian sebelumnya bahwa dalam perusahaan ini sering terjadi tindakan yang tidak etis yang dilakukan oleh karyawan yaitu terjadinya pencurian barang hasil produksi. Penulis pada Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang terdapat struktur dan proses sistem pengendalian manajemen namun pada aktifitasnya kurang berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Faisal Djakarta (2013) dengan judul Analisa Sistem Pengendalian Manajemen dalam Kinerja Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Analisa Sistem Pengendalian Manajemen dalam Kinerja Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo. Tujuan penelitian untuk mengetahui Analisa Sistem Pengendalian Manajemen dalam Kinerja Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan, analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisa Sistem Pengendalian Manajemen dalam Kinerja Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo, bahwa kinerja karyawan yang dinilai oleh pimpinan masih terdapat karyawan yang memiliki nilai kurang atas kinerjanya, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan karyawan atas tugas-tugas dalam bidangnya sehingga mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan sedangkan pimpinan perusahaan menuntut setiap karyawan untuk melaporkan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditentukan.

Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya antara lain pada data yang diperlukan menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Adapun Perbedaan antara penulis dan penelitian sebelumnya bahwa sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo kurangnya pengetahuan karyawan atas tugas-tugas yang telah diberikan oleh pemimpin perusahaan dalam hal mengerjakan laporan keuangan sehingga dalam pelaporan keuangan tersebut terdapat biaya yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan. Penulis pada Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang terdapat struktur dan proses sistem pengendalian manajemen namun pada aktifitasnya kurang berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sitti Hardianti Musa (2013) dengan judul Evaluasi Sistem Pengendalian manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah Evaluasi Sistem Pengendalian manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Sistem Pengendalian manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Evaluasi Sistem Pengendalian manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado tidak berjalan maksimal karena perusahaan kurang memperhatikan pengawasan sistem pengendalian manajemen yang mengakibatkan peningkatan kinerja tidak berjalan secara maksimal.

Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya antara lain pada data yang diperlukan menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun Perbedaan antara penulis dan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya PT. Hasjrat Abadi Manado sudah melakukan evaluasi sistem pengendalian manajemen namun pada aktifitasnya kurang berjalan secara maksimal sehingga hasil dari kinerja perusahaannya kurang berjalan secara maksimal karena kurangnya pengawasan yang konsisten yang dilakukan perusahaan. Penulis pada Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang terdapat struktur dan proses sistem pengendalian manajemen namun pada aktifitasnya kurang berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Nota Kurang Lebih

a. Pengertian Nota Kurang Lebih

Berdasarkan pasal 23 PP no. 8 tahun 1981 Nota kurang Lebih (NKL) adalah nota penjualan yang tidak sesuai dengan keuangan di dalam kasir toko atau perusahaan. Terjadinya peningkatan NKL disebabkan oleh pengaruh karyawan yang kurang jujur dalam melakuakn Standar Operasional Prosedur (SOP), penjualan dan kurangnya pengawasan karyawan terhadap barang-barang yang hilang di toko atau memanipulasi data dokumen toko dan kurang telitinya pada saat stock barang *stock opname* (SO) yang ada ditoko dan banyaknya terdapat barang retur (rusak).

Karyawan bertanggung jawab atas harta atau barang milik perusahaan yang hilang karena kesengajaan atau kelalaian saat

bekerja, maka NKL toko diluar dari tanggung jawab perusahaan atau perusahaan tidak bertanggung jawab atas NKL toko, yang bertanggung jawab atas NKL toko adalah personel atau karyawan toko dan wajib membayar NKL pada tiap penipuan bulan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Sofyan (2009: 190) adalah sebagai berikut Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Pengertian di dalam standar akuntansi keuangan, Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian integral dari laporan keuangan. Pada umumnya, laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, serta laporan perubahan modal, tetapi dalam praktik keseharian sering pula diikut sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu memperoleh penjelasan, seperti laporan

sumber dan penggunaan kas atau arus kas, laporan biaya produksi, dan lain-lain.

Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat berkomunikasi dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data keuangan perusahaan, dan karena itulah sering juga disebut sebagai *language of business*. Seperti yang telah dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.

Sofyan (2009: 192) Laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar, yaitu:

- a) Neraca, menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu.
- b) Laporan rugi-laba, menyajikan hasil usaha perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam suatu periode tertentu.
- c) Laporan perubahan modal/laba ditahan, yang memuat tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam Neraca untuk menunjukkan suatu analisa perubahan besarnya laba selama jangka waktu tertentu.
- d) Laporan arus kas, memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup. Jadi, idealnya sebuah catatan laporan keuangan harus mampu

mencerminkan dan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan kinerja suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Sofyan (2009:195) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Dapat menggali yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh di luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Dapat memberikan informasi yang digunakan oleh parapengambil keputusan.
- 7) Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

- 8) Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
- 9) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- 10) Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

c. Keandalan Laporan Keuangan

Baik buruknya kualitas perusahaan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan finansial dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

1) Pengertian Keandalan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2011:26) Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang meyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat

atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

2) **Karakteristik Laporan Keuangan yang Andal**

Standar Akuntansi Keuangan (2011:26)

(a) **Penyajian Jujur**

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

(b) **Dapat Diverifikasikan (verifiability)**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

(c) **Netralitas**

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Sofyan (2005: 10-15) Adapun keandalan laporan keuangan:

1) *Accounting*

menyusun informasi akuntansi maka yang menjadi fokus pencatatan akuntansi adalah entity atau lembaga, unit organisasi tertentu yang harus jelas sebagai suatu entity yang terpisah dari badan atau entity yang lain.

2) *Going Concer*

Nilai kekayaan dari sutau perusahaan yang dianggap hidup terus atau *going concern* tidak akan sama dengan nilai atau harta kekayaan atau kewajiban dari suatu perusahaan atau lembaga yang akan dilikuidasi.

3) *Measurement*

Akuntansi adalah sebagai alat pengukuran sumber-sumber ekonomi (*Economi Resources*) dan kewajiban (*liability*) beserta perubahannya yang dimiliki perusahaan.

4) *Time Period*

Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu tertentu, tanggal tertentu atau periode tertentu. Neraca menggambarkan nilai kekayaan, uang, dan modal pada saat atau pada tanggal tertentu.

5) *Monetary Unit*

Pengukuran yang dipakai dalam akuntansi adalah dalam bentuk ukuran moneter atau uang. Semua ttransaksi perusahaan dikuantitafkan dan dilaporkan dalam bentuk nilai uang (rupiah atau dollar misalnya).

6) *Accrual*

Penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan tanpa melihat apakah transaksi kas telah dilakukan tidak. Penentuannya bukan keterlibatan kas, tetapi didasarkan

pada faktor legalnya apakah memang sudah merupakan hak atau kewajiban perusahaan atau belum. Kalau sudah, harus dicatat tanpa menunggu pembayaran atau penerimaan kas.

7) *Exchange Price*

Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan umumnya didasarkan pada harga pertukaran antara pembeli (*demand*) dan penjual (*supply*).

8) *Approximation*

Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penafsiran-penafsiran baik nilai, harga, umur, jumlah penyisihan piutang ragu, kerugian, dan sebagainya.

9) *Judgment*

Dalam menyusun laporan keuangan banyak diperlukan pertimbangan-pertimbangan akuntan atau manajemen berdasarkan keahlian atau pengalaman yang dimilikinya.

10) *General Purpose*

Informasi yang disajikan dalam keuangan yang dihasilkan akuntansi keuangan ditunjukkan buat pemakai secara umum, bukan pemakaian khusus. tidak ditunjuk khusus kepada banker, investor, kreditor, analis, manajemen, atau karyawan.

11) *Interrelated Statement*

Neraca, daftar laba rugi, dan laporan sumber dan penggunaan dana mempunyai hubungan yang sangat erat dan berkaitan satu

sama lain. Ini merupakan salah satu alat kontrol akuntansi sehingga tidak mudah melakukan rekayasa laporan begitu saja tanpa memperhatikan hubungan satu pos (akun) dengan pos lainnya.

12) *Substance Over Form*

Akuntansi ingin memberikan informasi yang dipercaya bagi pengambilan keputusan, akuntansi lebih menekankan penggunaan informasi yang berasal dari kenyataan ekonomis suatu kejadian dari pada bukti legalnya.

13) *Materiality*

Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting dan dalam setiap pertimbangan yang dilakukannya tetap melihat signifikannya.

d. Metode Laporan Keuangan

Metode laporan keuangan Sofyan (2011: 285) terdiri sebagai berikut:

- 1) Analisis Varians (*Variance Analysis*) adalah metode analisis digunakan untuk mengetahui pencapaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan mengidentifikasi terjadinya deviasi.
- 2) Analisis komperatif (*Comperative Analysis*) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan keragaman usaha pada suatu periode lainnya. Baik secara aktual maupun relative atas total bagian tertentu.

- 3) Analisis lingkungan adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil usaha setelah dipakai suatu unit kerja terhadap industri usaha yang sama di wilayah kerjanya.
- 4) Analisis rasio adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan pos-pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi.

e. Jenis-Jenis Biaya

Jenis Biaya laporan keuangan Sofyan (2011: 286) terdiri sebagai berikut:

- 1) Biaya bunga yang dikeluarkan secara langsung dalam tingkat perhitungan dana masyarakat termasuk didalamnya biaya promosi, dan sebagainya.
- 2) Biaya Overhead adalah biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan.
- 3) Biaya non bunga diluar overhead biaya cadangan aktiva produktif, yang merupakan cadangan yang harus dibentuk untuk menutupi resiko kerugian dari aktiva produktif.

f. Laporan Keuangan Atas Persediaan

Sofyan (2011: 287), analisis laporan keuangan atas persediaan terdiri atas sumber informasi financial yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun

eksternal. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdapat beberapa kelompok pengguna laporan keuangan yaitu:

- (1) Lembaga pengawasan dan lembaga pemeriksaan.
- (2) Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi investasi dan pinjaman serta pemerintah.

Laporan keuangan ini digunakan terutama untuk membandingkan pendapatan perusahaan dan pembiayaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pelaporan keuangan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai transparansi, akuntabilitas, dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, social, maupun politik.

g. Karakteristik Laporan keuangan

Sofyan (2011: 1) data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi, tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

(1) Relevan

Informasi yang relevan berkaitan dengan sejauh mana informasi tersebut dapat membuat perbedaan untuk alternatif untuk mengambil keputusan.

(2) Akurat

Keakuratan informasi berkaitan dengan ketepatan dan keandalan informasi tersebut sehingga informasi yang akurat,

berarti bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pemakai.

(3) Tepat waktu

Ketepatan waktu sangat penting, harus tersedia pada saat dibutuhkan karena berhubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan.

(4) Dapat Ukur

Berhubungan dengan konsep pengukuran informasi yang dapat diukur akan menambah nilai informasi tertentu.

(5) Konsisten

Berhubungan dengan kemampuan untuk dapat dibandingkan dengan informasi sejenis dari fungsi yang berbeda atau informasi yang sejenis dengan waktu yang berbeda.

Sofyan (2011 : 57), pada dasarnya terdapat empat basis akuntansi keuangan yang bisa digunakan oleh perusahaan yaitu: akuntansi basis kas, akuntansi kas modifikasi, akuntansi basis akrual modifikasi, dan akuntansi basis akrual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2006: 10) menyatakan bahwa: Tingkat ekplanasi (*level of explanation*) adalah tingkat kejelasan. Penelitian tingkat ekplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan hal ini, penelitian menurut tingkat ekplanasi dapat dikelompokkan menjadi : deskriptif, komparatif dan asosiatif.

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat ekplantasi, maka jenis penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu penelitian komperatif dengan

alasan bahwa penelitian yang dilakukan penulis bersifat menjelaskan dan membandingkan antara teori dengan kenyataan yang terjadi.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indomaret simpang celentang no. 009. Telp. 07117230629 Jln. Residen Abdul Rozak Kel. Kalidoni

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mengklarifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel III.I berikut ini:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Nota Kurang Lebih	Nota penjualan yang tidak sesuai dengan keuangan dan persediaan yang didalam toko dengan data yang ada di kompuer.	a. <i>Stock Opmane</i> (SO) b. Terjadinya Manipulasi Data dalam Dokumen Toko
2	Keandalan Laporan Keuangan	Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pergertian yang meyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.	a. Azas Penyajian Jujur b. Azas substansi mengungguli bentuk. c. Azas Nertalitas d. Azas pertimbangan sehat e. Azas kelengkapan

Sumber: penulis, 2014

D. Data yang diperlukan

Indriantoro dan Bambang (200: 146) data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa:

1. Data primer

Data primer Adalah data yang didapat dari sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dan sumber asli (tidak melalui media perantara). Berupa opini subjek (orang) secara individual, kelompok, hasil obserfasi, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Misalnya dari kuesioner, hasil pengamatan, dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk yang sudah jadi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang menjadi objek penelitian.

Penulis dalam penelitaian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengcopy dokumen-dokumen yang diperlukan. Sedangkan data sekunder mengumpulkan data dalam bentuk yang sudah jadi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang menjadi objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Nan Lin dalam buku W. Gulo (2010: 115-123) teknik pengumpulan data dibagi menjadi:

1. Observasi (*pengamatan*)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian dapat mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan selama penelitian.

2. Survey (pengumpulan data)

Survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari reponden tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk untuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masalah.

5. Kuesioner (*angket*)

Kuesioner (*angket*) adalah catatan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan pihak- pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan peneliti lain.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

M. Iqbal (2011 :32-33) metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Kuantitatif

Metode analisis data yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

b. Analisis Kualitatif

Metode analisis data yang data-datanya tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis dengan teori yang ada.

2) Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum PT.Indomarco Prismatama (Cabang Indomaret Simpang celentang Palembang)

a) Sejarah singkat PT.Indomarco Prismatama (Cabang Indomaret Simpang celentang Palembang)

PT. Indomarco Prismatama adalah perusahaan swasta nasional yang didirikan berdasarkan akta notaries No. 207, tertanggal 21 November 1988 oleh bapak Benny Kristianto dan SIUP No. 789/0902/PB/XII/88 tanggal 20 Desember 1988 dengan NPWP 1.337.994.6-041 dari Departemen Keuangan RI Ditjen Pajak Penjaringan Jakarta Utara.

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 M2. Dikelola oleh PT Indomarco Prismatama. Berawal dari pemikiran untuk mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, pada November 1988 didirikan sebuah gerai yang diberi nama Indomaret dikalimantan. Sejalan pengembangan operasional toko, perusahaan tertarik untuk lebih mendalami dan memahami berbagai kebutuhan dan perilaku konsumen dalam berbelanja di gerai modern berdasarkan alasan

kelengkapan pilihan produk yang berkualitas harga yang pasti dan bersaing serta suasana yang nyaman. Berbekal pengetahuan mengenai kebutuhan konsumen, keterampilan pengoperasian toko dan pergeseran perilaku belanja masyarakat ke gerai modern, niat ini diwujudkan dengan mendirikan indomaret dengan badan hukum PT. Indomarco Prismatama yang memiliki visi “menjadi jaringan ritel yang unggul “serta moto” mudah dan hemat”.

Pada mulanya indomaret membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi didekat hunian konsumen dan menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk serta memiliki luas toko sekitar 200 m². Seiring dengan perjalanan waktu dan kebutuhan pasar, indomaret terus menambah gerai di berbagai kawasan perumahan, perkantoran, niaga, wisata dan apartemen. Dalam hal ini terjadilah proses pembelajaran untuk mengoperasikan suatu jaringan retail yang berskala besar, lengkap dengan berbagai pengalaman yang kompleks dan bervariasi. Setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan jaringan retail dalam skala besar, manajemen berkomitmen untuk menjadikan indoamret sebagai sebuah aset nasional. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa seluruh pemikiran dan pengoperasian perusahaan ditanda tangani sepenuhnya oleh putra putri Indonesia. Sebagai aset nasional,

indomaret ingin barbagi kepada masyaraka Indonesia melalui bisnis waralaba dan juga mampu bersaing dalam persaingan global.

Konsep bisnis waralaba indomaret adalah yang pertama dan menjadi pelopor dibidang minimarket di Indonesia pada tahun 1997. Sambutan masyarakat ternyata sangat positif, terbukti dari peningkatan jumlah terwaralaba indomaret dari waktu ke waktu. Konsep bisnis waralaba perusahaan juga diakui oleh pemerintah melalui penghargaan yang diberikan kepada indomaret selaku “perusahaan waralaba unggul 200”. Penghargaan semacam ini adalah yang pertama kali diberikan kepada perusahaan minimarket di Indonesia dan sampai saat ini hanya indomaret menerimanya. Saat ini indomaret berkembang sangat pesat dengan jumlah gerai mencapai lebih dari 9.096 di wilaya Jawa, Bali, Madura, Kalimantan, Sulawesi, Lombok, Sumatra selatan terdiri dari 40% gerai milik terwaralaba dan 60% gerai milik perusahaan . Sebagian besar pasokan barang daganagan untuk seluru gerai berasal dari 2 pusat distribusi indomaret yang menyediakan lebih dari 4.800 jenis produk makanan dan nonmakanan yang tersedia dengan harga bersaing, memenuhi hamper semua kebutuhan konsumen sehari-hari yang didukung oleh 13 pusat distribusi yang terbesar dibeberapa tempat. Kini keberadaan indomaret makin diperkuat dengan kehadiran indogrosir, anak perusahaan dengan konsep bisnis pusat perjualan.

b) Visi dan Misi Indomaret**1. Visi Indomaret**

menjadi jaringan ritel yang unggul “sera moto” mudah dan hemat” dan visi perusahaan kemudian berkembang “menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan retail waralaba yang unggul dalam persaingan global”.

2. Misi

Berkarya bersama dengan waralaba untuk mencapai kesejahteraan.

c) Budaya Perusahaan Indomaret

Budaya yang diterapkan pada PT. Indomarco Prismaatama adalah :

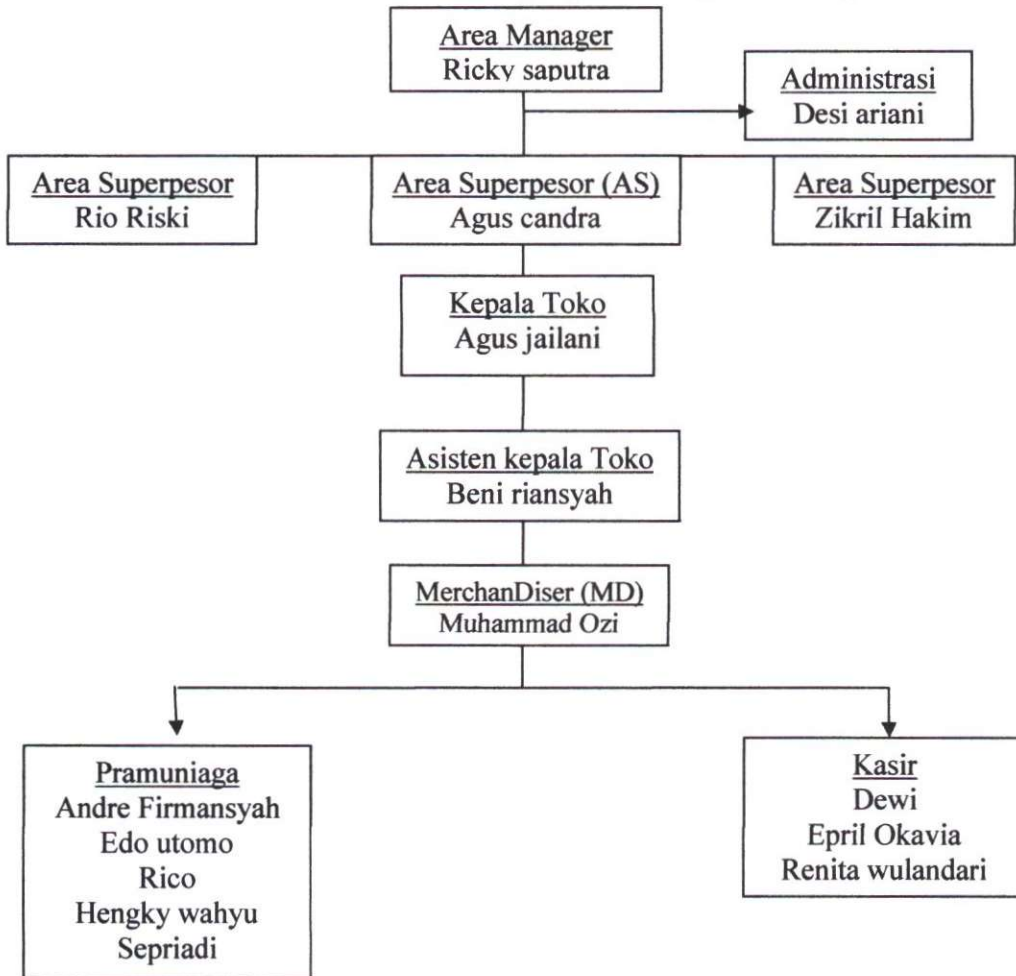
1. Bersifat kekeluargaan sehingga antara karyawan harus saling menghormati.
2. Berusaha melayani Konsumen sebaik-baiknya dengan cara menyediakan pelayanan yang cepat, tepat, aman dan berkualitas.
3. Memiliki kejujuran, kebenaran dan keadilan
4. Kerja sama tim dan
5. Kemajuan melalui inovasi yang ekonomis

d) Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Indomaret

Struktur organisasi adalah serangkaian aktivitas yang menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan yang menunjukkan hubungan-hubungan seluruh pekerjaan atau jabatan masing-masing agar tugas dalam organisasi menjadi efektif dan efisien. Indomaret cabang simpang celentang no. 009. Jln Residen Abdul Rozak Kel. Kalidoni memiliki Struktur organisasi yang diterapkan berdasarkan kebijaksanaan *franchisor*, yang dalam hal ini berhak untuk melakukan seleksi, menyimpan dan meminta data-data lengkap, dan melakukan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan sistem manajemen yang ditempatkan di Toko IDF Simpang Celentang Kel. Kalidoni. Setiap atasan hanya berwenang memerintah kepada bawasanya langsung, sebaliknya setiap karyawan hanya bertanggung jawab kepada pimpinan yang langsung membawahnya.

Berikut ini disajikan Struktur Organisasi Toko Indomaret Simpang Celentang Kel. Kalidoni, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar IV.I
Struktur Organisasi
Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang



Sumber: Indomaret Simpang Celentang Palembang

e) Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi, menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab struktur organisasi toko indomaret simpang celentang Palembang.

(1) Area Manager

Manager merupakan pimpinan tertinggi di dalam indomaret sekaligus penyanggah dana atau modal terbesar maka ia memegang beberapa toko indomaret dalam satu wilayah, tugasnya:

- (a) Bertanggung jawab terhadap manajemen dan peraturan indomaret
- (b) Membuat kebijakan baru guna kesinambungan operasional
- (c) Memberi persetujuan, usulan-usulan dan mengatur jalannya perusahaan
- (d) Mengawasi semua kegiatan operasional perusahaan termasuk kegiatan para pegawai
- (e) Melakukan penawaran atas penjualan dalam skala besar
- (f) Melakukan pembayaran dalam pembelian skala besar baik transaksi tunai dan kredit
- (g) Mengusulkan rencana pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana indomaret yang diperlukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan dimasa depan

(2) Administrasi, tugasnya:

- a) Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana indomaret
- b) Melakukan pengarsipan kegiatan umum atau regular indomaret, seperti absensi karyawan dan membantu manager

- c) Melaksanakan program kerja anggaran tahunan indomaret yang telah disetujui dengan bobot khusus pada bidang pengawasan dan pengendalian organic manajemen.
 - d) Menyiapkan rencana program kerja dan anggaran tahunan indomaret yang utuh dan bulat, untuk diminta persetujuan pada manager
 - e) Menyelenggarakan penerimaan dan pembukuan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
 - f) Menerima dan mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran
 - g) Memeriksa pelaksanaan kegiatan bagian keuangan
- (3) Area Superpesor (AS), tugasnya:
- a) Mengatur kerja para bawahannya (staf)
 - b) Membuat job desk para bawahannya (staf)
 - c) Bertanggung jawab atas hasil kerja bawahannya (staf)
 - d) Memberi motivasi ke bawahannya (staf)
 - e) Membuat skejul untuk karyawan
 - f) Memberikan breafing sebelum bekerja
 - g) Membuat flanning pekerjaan untuk kedepannya

(4) Kepala Toko, Tugasnya:

- a) Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional
- b) Mengkoordinir semua aktivitas toko di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk pemenuhan kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan di toko
- c) Mengkoordinir dan mengelola bawahan sesuai dengan budaya perusahaan
- d) Berkoordinir atau berhubungan dengan *area coordinator* atau Departemen lain sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko
- e) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari

(5) Asisten Kepala Toko, tugasnya:

- a) Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional
- b) Mengkoordinir semua aktivitas toko didalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk pemenuhan kepuasan pelanggan meningkatkan jumlah pelanggan ditoko

- c) Mengkoordinir dan mengelola bawahan sesuai dengan budaya perusahaan
 - d) Berkoordinir atau berhubungan dengan area coordinator atau departemen Lain sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko
 - e) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari
 - f) Melaporkan atau meminta persetujuan kepada Kepala Toko mengenai keputusan yang berhubungan dengan toko
- (6) *Merchan Diser (MD)*, Tugasnya:
- a) Mengkoordinir permintaan barang dagangan dari *Distribution Center*
 - b) Mengkoordinir pengeluaran atau retur barang dari toko ke *Distribution center*
 - c) Mengkoordinir pendisplay-an barang dagangan baik dirak penjualan ataupun gudang
 - d) Mengkoordinir dan memastikan sarana promosi terpasang sesuai petunjuk
 - e) Menjaga dan merawat sarana promosi tersebut

f) Menggantikan posisi Kepala Toko atau asisten Kepala Toko apabila sedang off

(7) Kasir, tugasnya:

a) Memberikan pelayanan kepada pelanggan

b) Melaksanakan kebersihan

c) Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan

d) Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang

e) Menerima penitipan barang

f) Melakukan proses transaksi penjualan langsung

g) Penurunan dan pengecekan datang barang dari *Distribution Center*

h) Pemajangan barang (*display*)

i) Persiapan retur barang

j) Informasi dan penawaran program promosi

k) Pencetakan harga

l) Melakukan *Stock Opname*

m) Pembayaran *Leaflet*

n) Informasi barang kosong kepada MD atau Kepala Toko atau Asisten Kepala Toko

(8) Pramuniaga, bertugas:

- a) Memberikan pelayanan kepada pelanggan
- b) Melaksanakan kebersihan
- c) Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan
- d) Penurunan dan pengecekan datang barang dari *Distribution Center*
- e) Pemajangan barang (*display*) dan pemenuhan dari gudang toko ke area penjualan
- f) Persiapan retur barang
- g) Informasi dan penawaran program promosi
- h) Pencetakan harga
- i) Melakukan *Stock Opname*
- j) Pembayaran *Leaflet*
- k) Informasi barang kosong kepada MD atau Kepala Toko atau Asisten Kepala Toko

Kasir : meskipun bersama-sama dengan pramuniaga, kasir atau *customer service office* menjadi ujung tombak penjualan di toko,

satu hal utama yang membedakannya dengan uraian jabatan, seorang pramuniaga adalah kegiatan transaksi, tujuan utama jabatan kasir adalah memastikan transaksi pembelian barang oleh konsumen dapat di selesaikan dengan baik begitu juga dengan operasional di toko.

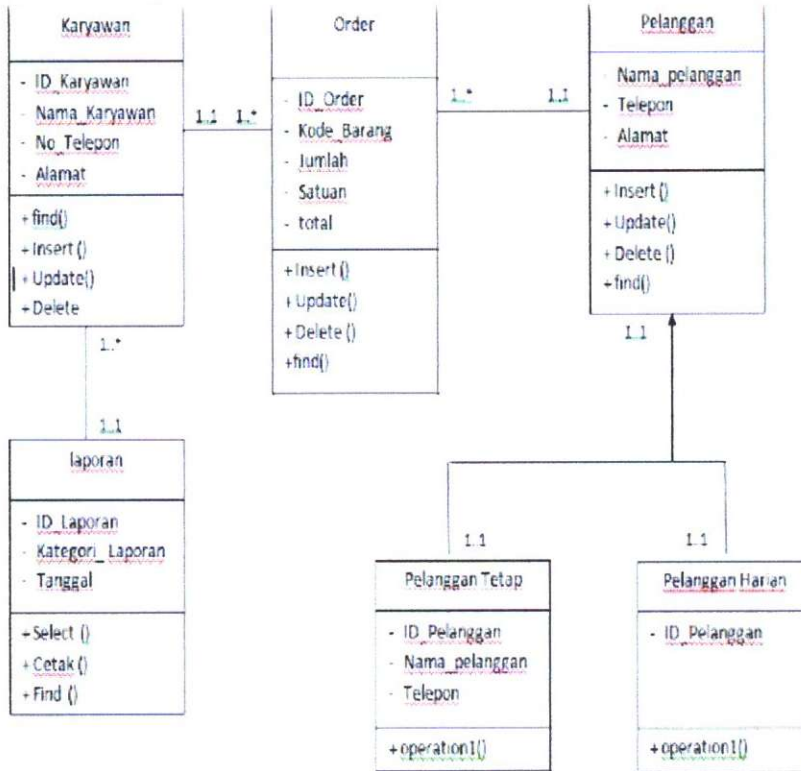
f) Strategi Pembedaan Produk (*differentiation*)

Diferensiasi adalah strategi aktif untuk mendapatkan hasil diatas rata-rata dalam sebuah bisnis tertentu karena loyalitas merek akan membuat sensitivitas konsumen terhadap harga menjadi rendah. Loyalitas pembeli berfungsi sebagai penghalang masuk industry-perusahaan-perusahaan baru harus mengembangkan kompetensi tersendiri mereka untuk membedakan produk mereka melalui cara-cara tertentu agar dapat besaing dengan sukses. Diferensiasi diarahkan pada pasar luas dan melibatkan penciptaan sebuah produk atau jasa uniik, yang mebuat perusahaan harus menetapkan harga premium. Dalam hal ini Indomaret menerapkan strategi-strategi yang membuatnya berbeda dari pesaingnya, yaitu:

- 1) Harga Heboh: promosi mingguan yang memberikan harga sangat murah untuk produk-produk kebutuhan sehari-hari
- 2) Super Hemat: Leaflet edisi dua mingguan yang mempromosikan produk-produk dengan hemat sebagai panduan bagi konsumen untuk belanja hemat
- 3) Promosi Bulan Ini: promosi bulanan atas produk tertentu daam bentuk pembelian langsung atau potongan harga

Untuk jangka panjang, Indomaret juga menerapkan berbagai program yang berkaitan dengan loyalitas atau potongan harga.

g) Tugas Karyawan Pada Saat Buka Toko



Sumber: Indomaret Simpang Celentang

Tugas Karyawan Pada Saat Buka Toko mengenai Class Diagram untuk penjualan terdapat empat dimana class tersebut antara lain adalah class karyawan, class laporan, class order dan class pelanggan. Dari class pelanggan kita membagiannya mejadi 2 yakni class pelanggan tetap dan class pelanggan harian. Setiap class diagram saling berhubungan satu sama lain untuk menunjukkan setiap proses dari penjualan barang ini berjalan sesuai. Dari setiap class memiliki key yang dapat membuat

masing-masing dari class tersebut dapat saling berhubungan. Ada Primary Key yang terdapat pada setiap atribut pertama dari class untuk membuat suatu kode yang unik agar tidak sama dengan class yang lain.

Ada juga Foreign Key yang mana Primary Key dari satu kelas terdapat dalam atribut kelas lain. Ini untuk mendapatkan data atau informasi dari class Primary Key tersebut. Ada juga hubungan yang berbentuk angka seperti Class Diagram diatas ada angka seperti 1..1 atau 1..* yang mana menunjukkan transaksi yang dilakukan dari satu class dengan class yang lain. Sebagai contoh dari Class Karyawan 1..* lalu dari Class Laporan 1..1, ini menunjukkan karyawan bisa banyak orang dan karyawan tersebut bisa membuat 1 laporan ataupun lebih dari 1 laporan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang dan membandingkan dengan teori-teori yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga akan di dapat suatu pemecahannya dan dapat mengetahui penyajian laporan keuangan pada cabang Toko Indomaret Simpang Celentang Palembang, dan dari hasil perbandingan tersebut dapat pula diketahui penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan, mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut dapat segera diambil langkah-langkah yang diperlukan

1. Nota Kurang Lebih (NKL)

Di dalam perusahaan retail salah satu perusahaan Indomaret Simpang Celentang Kel. Kalidoni Palembang cabang PT. Indomarco Prismatama sering terjadinya selisih dalam laporan keuangan perusahaan, akibat terjadinya selisih laporan keuangan perusahaan retail terutama di dasari sering terjadi kehilangan, *expired* dan kerusakan persediaan-persediaan barang yang ada di Toko Indomaret, selisih laporan keuangan di dalam perusahaan Toko Indomaret disebut juga sebagai NKL (Nota Kurang Lebih). Hilang, *expired*, dan kerusakan persediaan barang tersebut terjadi akibat kelalaian pegawai toko dalam mengelola persediaan. Pegawai sering tidak mencatat penggunaan persediaan ketika toko indomaret sedang ramai oleh pembeli.

Hal ini mengakibatkan berkurangnya harta Toko Indomaret dalam bentuk persediaan yang menjadi aset utama Toko yang diakibatkan pengendalian Intern yang kurang baik dan sangat berpengaruh dengan keuangan Toko Indomaret. Nota Kurang Lebih (NKL) adalah nota penjualan yang tidak sesuai dengan keuangan dan persediaan yang ada di data komputer Toko Indomaret. Untuk mencapai target yang sesuai ketentuan visi toko Indomaret, maka perilaku kinerja karyawan Toko Indomaret harus teliti pada saat SO (*Stock Opmane*) maupun menginput kedalam komputer untuk membuat data, dan lebih peduli atas persediaan barang yang ada ditoko Indomaret.

a) *Stock Opname* (SO) Toko Indomaret

. Di dalam Perusahaan ritel selalu mengalami yang namanya naik turunnya penjualan atas persediaan, persediaan yang ada di gudang maupun di area setiap harinya harus di awasi oleh pihak perusahaan agar tidak terjadi kehilangan pada persediaan perusahaan, terjadinya kehilangan persediaan perusahaan bisa terjadi dari dalam dan luar perusahaan Toko Indomaret. Agar perusahaan dapat mengetahui kehilangan yang terjadi pada persediaan maka perusahaan Toko Indomaret menggunakan sistem *Stock Opname* (SO), *Stock Opname* (SO) mempunyai sistem guna untuk mempermudah cara menghitung persediaan barang yang ada diperusahaan Toko Indomaret.

Perusahaan sering kali membuat aplikasi tanpa mengetahui dasar teori yang melandasi pembuatan aplikasi tersebut. Sebut saja aplikasi penjualan, aplikasi toko, aplikasi retail, aplikasi absensi, dan aplikasi lainnya, jarang sekali melakukan penelitian langsung pada objek yang akan menggunakan aplikasi kita, pada akhirnya orang hanya membuat berdasarkan contoh aplikasi yang sudah ada. salah satu hal yang penting yang harus di mengerti dalam membuat aplikasi penjualan, retail, atau inventori adalah *Stock Opname* (SO) sebeleum membuat aplikasi, ada baiknya kita memahami tentang apa itu stock opname.

Proses *Stock Opname* dilakukan sebagai mekanisme kontrol terhadap arus masuk dan keluar persediaan barang dagang Toko

Indomaret, dimana dalam proses ini akan dilakukan perhitungan stok secara fisik untuk dicocokkan dengan stok yang tercatat di dalam sistem. Seberapa penting stock opname bagi Toko Indomaret atau usaha kecil lainnya? Untuk mengetahui penting atau tidaknya *stock name* bagi perusahaan indomaret maka harus menganalisis hal-hal yang terjadi di dalam perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *stock name*.

Ada banyak manfaat dengan dilakukannya Stock Opname (SO), secara periodik dan teratur. Manfaat utama adalah kita jadi mengetahui arus barang dagangan kita yang masuk dan keluar toko. Informasi yang diperoleh dari kegiatan *Stock Opname* (SO) Toko Indomaret dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada barang yang hilang atau tidak tercatat selama proses transaksi pada periode tersebut, sehingga bisa diambil tindakan terkait dengan temuan yang terjadi.

Manfaat dari *Stock Opname* (SO) pada Toko Indomaret adalah bisa mengetahui kondisi persediaan barang dagangan secara riil. Kondisi persediaan barang yang ada itu baik atau rusak, sudah lewat kadaluwarsa atau belum, barang tersebut masih up to date atau sudah ketinggalan zaman, dan sebagainya. Selain itu semua, salah satu fungsi *Stock Opname* (SO) pada Toko Indomaret adalah untuk mengetahui nilai nominal atau nilai rupiah dari persediaan barang dagang yang ada.

Informasi nilai rupiah yang diperoleh dari aktivitas *Stock Opname* (SO) dibutuhkan untuk menghitung berapa Harga Pokok Penjualan (*HPP*) selama periode tersebut. Masalah klasik yang ditemui dalam melakukan *Stock Opname* (SO) adalah banyaknya item barang yang harus didata dan dihitung. Kendala banyaknya item barang dan lamanya waktu dalam melakukan pendataan untuk *Stock Opname* (SO) sebenarnya bisa dikompromikan dengan tidak melakukan *Stock Opname* (SO) terlalu sering. Jika terasa berat dilakukan satu bulan sekali (meskipun secara umum inilah jangka waktu ideal untuk *Stock Opname* (SO)), lakukan dua bulan sekali atau tiga bulan sekali. Tapi tetap harus dilakukan. Sehingga bagi anda yang melakukan usaha seorang diri tidak merasa keberatan melakukannya.

Rasanya aneh jika kita tidak pernah mengaudit barang persediaan dagangan yang ada di Toko Indomaret atau usaha kita, padahal usaha kita sangat tergantung dengan kondisi barang-barang tersebut. Jadi, sebelum terlambat, lakukan *Stock Opname* (SO) secara periodik untuk usaha anda masing-masing, tidak harus sebulan sekali jika anda kesulitan tenaga dan waktu, dua atau tiga bulan sekali juga boleh, yang penting kondisi barang dagangan anda selalu terkontrol. Umumnya *Stock Opname* (SO) Toko Indomaret dilakukan pada periode 1 bulan sekali, namun ada beberapa perusahaan yang melakukannya 3 bulan sampai 12 bulan sekali, semua tergantung

kebijakan perusahaan masing-masing. Hal yang terpenting adalah pada saat anda melaksanakan *Stock Opname* (SO) tidak harus mengganggu kegiatan operasional Gudang, tidak perlu ditutup dan kegiatan dihentikan selama proses *Stock Opname* (SO) berlangsung, namun anda harus melakukan Metode *Stock Opname* (SO) yang benar.

Berikut Metode cara melaksanakan *Stock Opname* (SO) sebagai berikut:

1. Siapkan Sarana dan Prasarana penunjang pelaksanaan *Stock Opname* (SO) label keterangan sudah teropname/ terhitung, kertas kerja perhitungan, papan perhitungan.
2. Pengumuman akan adanya *stock opname* (SO) sehingga setiap orang dapat memperhatikan Toko Indomaret.
3. Penyelesaian pencatatan stock masuk dan stock keluar sampai dengan periode opname.
4. Kesiapan team opname, terdiri dari pihak penghitung, pihak pencatat dan pihak pemeriksa.

Mekanisme yang digunakan pada saat melaksanakan *stock opname* (SO) Toko Indomaret:

1. Pada saat melakukan perhitungan fisik, maka pihak penghitung harus memberikan label pada barang tersebut.
2. Pada saat pengambilan barang/pemasukan barang maka pihak Gudang memberikan label pada barang tersebut, tujuannya adalah

pada saat dilakukan Opname oleh pihak penghitung maka pihak penghitung akan memberikan notes bahwa barang tersebut sebelumnya telah diambil.

3. Setiap akhir hari bagian pencatat harus melakukan tarik maju/ tarik mundur sesuai dengan tanggal opname dan tanggal penentuan cut-offnya.

Tindak lanjutan dari hasil *stock opname* (SO) Toko Indomaret : Secara umum hasil opname digunakan untuk adjustment pada saldo Persediaan pada Laporan Posisi Keuangan Toko Indomaret. Selain mempunyai metode dan mekanisme dari terornya namun Cara melaksanakan *Stock Opname* (SO) Toko Indomaret yang sering dilakukan selama ini dan sekarang masih dilakukan meski ada teori yang diterapkan oleh perusahaan PT. Indomarco Prismatama.

Berikut adalah cara melakukan *Stock Opname* (SO) Toko Indomaret selama ini:

- (1) Membagi jadwal setiap rak toko dan gudang untuk mempermudah penghitungan nomor rak.
- (2) Setiap nomor rak di bagi perorang
- (3) Setiap nomor rak harus ada penghitungan, pencatatan dan *recheeker*
- (4) Adanya seorang IT adalah orang yang mengupload dan mencetak semua penghitungan dan pencatatan kedalan data perusahaan

- (5) Setelah melakukan pencetakan kedalam data, recheeker melakukan revisi terhadap data-data *Stock Opname* (SO) sebelum data di kirim ke pusat Indomaret.
- (6) Jika ada yang kurang tepat atau salah di dalam data, recheeker berhak untuk mencoret data tersebut dan di kemabalikan kepada IT untuk mecetak ulang data
- (7) Setelah data selesai dicetak, data di kirim ke pusat indomaret dan di berikan kepada kelapa grup
- (8) Kepala grup memastikan semua rak telah di hitung dari jumlah kertas data yang ada.

Stock Opname (SO) Toko Indomaret ada dua bagian yaitu:

(a) *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret

Gudang adalah salah satu tempat penyimpanan persediaan barang perusahaan. Di dalam perusahaan retail selain melakukan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret ada juga *Stock Opname* (SO) Area Indomaret. *Stock Opname* (SO) Area Indomaret juga harus dilakukan dalam perusahaan setelah melakukan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret, perusahaan melakukan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret terlebih dahulu, setelah *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret maka *Stock Opname* (SO) Area Indomaaret boleh dilakukan oleh perusahaan. Pada saat *Stock Opname* (SO) Gudang persediaan yang ada di seluruh gudang dapat di *Stock Opname* (SO) termasuk persediaan barang yang *expired* maupun rusak. Persediaan

yang ada di gudang tidak dibolehkan di bawah ke area sebelum di *Stock Opname* (SO) gudang selesai. Berikut adalah laporan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret:

Tabel IV.1
Laporan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret
Pada Bulan Januari

Persediaan awal		Rp 150.000.000
Return	Rp 2.000.000	
Exparied	Rp 7.000.000	
Hilang	Rp 15.000.000	
Total persediaan		(Rp 24.000.000)
Selisih persediaan		Rp 126.000.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

Tabel IV.2
Laporan *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret
Pada Bulan Febuari

Persediaan awal		Rp 170.000.000
Return	Rp 3.000.000	
Exparied	Rp 7.000.000	
Hilang	Rp 12.000.000	
Total Persediaan		(Rp 22.000.000)
Selisih Persediaan		Rp 148.000.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

Tabel IV.4
Laporan *Stock Opname* (SO) Gudang
Pada Bulan Januari

Persediaan awal		Rp 190.000.000
Return	Rp 3.200.000	
Exparied	Rp 7.050.000	
Hilang	Rp 15.250.000	
Total Persediaan		(Rp 25.600.000)
Selisih Persediaan		Rp 164.400.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

(b) *Stock Opname* (SO) area Toko Indomaret

Setelah melakukan *Stock Opname* (SO) gudang Indomaret maka *Stock Opname* (SO) area Indomaret juga di lakukan oleh setiap perusahaan retail. Pada saat melakukan *Stock Opname* (SO) area

Toko Indomaret seluruh persediaan yang di ada area Toko di susun sama dengan satu produk agar mempermudah pada saat melaksanakan *Stock Opname* (SO), untuk lebih mempermudah perusahaan dalam melakukan *Stock Opname* (SO) maka perusahaan membagi karyawan dengan tugas-tugas yang di terapkan oleh perusahaan , untuk satu karyawan memegang 5 produk yang ada di toko, dalam hal ini dari kepala toko sampai pramuniaga bertanggung jawab atas melaksanakan *Stock Opname* (SO) area Toko Indomaret.

Berikut adalah laporan *Stock Opname* (SO) area Toko Indomaret:

Tabel IV.1
Laporan *Stock Opname* (SO) Area toko Indomaret
Pada Bulan Januari

Persediaan Awal	Rp 80.000.000
Terjualan	Rp 65.590.000
Tersisah	Rp14.410.000
Hilang	Rp 12.523.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

Tabel IV.2
Laporan *Stock Opname* (SO) Area Toko Indomaret
Pada Bulan Febuari

Persediaan Awal	Rp 90.000.000
Terjualan	Rp 55.594.000
Tersisah	Rp34.406.000
Hilang	Rp 32.315.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

Tabel IV.3
Laporan *Stock Opname* (SO) Area Toko Indomaret
Pada Bulan Maret

Persediaan Awal	Rp 120.000.000
Terjualan	Rp 85.394.000
Tersisah	Rp34.606.000
Hilang	Rp 31.587.000

Sumber: indomaret simpang celentang, 2014

b) Terjadinya Manipulasi Data dalam Dokumen Toko Indomaret

Penyajian data sangatlah penting di dalam perusahaan retail, karena data adalah salah satu dokumen yang dapat mengetahui persediaan yang ada di perusahaan Toko Indomaret, dengan adanya data perusahaan akan lebih mudah membaca kondisi perusahaan yang telah di alami oleh perusahaan, tujuan penyajian data dapat memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian observasi, data lebih cepat.

Dalam perkembangannya, Profesi Akuntan Publik akhir-akhir ini menjadi sorotan karena selalu dituntut untuk mengembangkan dan tanggap terhadap para pemakai jasa dalam melakukan kegiatan usaha. Akan tetapi, justru profesi ini telah menjadi pihak yang melakukan pelanggaran dan kecurangan pada laporan keuangan. Masalah penyimpangan yang dilakukan oleh akuntan publik sering terjadi di berbagai negara apa lagi di perusahaan retail. Skandal bisnis yang terjadi seakan menghilangkan kepercayaan oleh para pelaku bisnis dunia.

Dari banyaknya laporan kecurangan inilah yang harus mendapat perhatian yang serius dari Bapepam dalam meminimalisir dan mengantisipasi setiap kecurangan pada laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Penyebab kecurangan pelaporan keuangan, Imam Sarwoko dll (2005),

kecurangan dalam laporan keuangan dapat menyangkut tindakan sebagai berikut:

- a. Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.
- b. Representasi yang dalam atau penghilangan dari laporan keuangan, peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan.
- c. Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan.

Selama ini karyawan toko Indomaret hanya melakukan pencetakan kedalam data, recheeker tidak lagi melakukan revisi terhadap data-data *Stock Opname* (SO) toko Indomaret sebelum data di kirim ke pusat Indomaret. Kepala grup tidak memastikan semua rak telah di hitung dari jumlah kertas data yang ada. Penerapan sistem ini sering dilakukan oleh karyawan toko Indomaret agar mereka dapat melakukan kecuangan atas laporan keuangan.

2. Keandalan Laporan Keuangan

Didalam perusahaan Toko Indomaret sering mengalami selisi keuangan Toko Indomaret, tidak andalnya laporan keuangan Toko Indomaret mengakibatkan diperusahaan. Pada saat melakukan pembuatan laporan keuangan, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi Organisasi untuk mengakui jumlah seluruh

tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut. Ciri khas informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

- (a) Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.
- (b) Terdapat empat karakter kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Dua karakter kualitatif yaitu: dapat dipahami, relevan; telah dibahas sebelumnya di bagian pertama. Bagian ini akan membahas dua karakter kualitatif selanjutnya yaitu: keandalan, dan dapat diperbandingkan.

a) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi laporan keuangan Toko Indomaret juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi Organisasi untuk

mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

1. Azas Penyajian Jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Jadi, misalnya, neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya dalam bentuk aktiva, kewajiban dan ekuitas organisasi pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.

Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari risiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

Dalam kasus tertentu, pengukuran dampak keuangan dari suatu pos sangat tidak pasti sehingga organisasi pada umumnya tidak mengakuinya dalam laporan keuangan. Misalnya, meskipun dalam kegiatan usahanya organisasi dapat menghasilkan *goodwill*, tetapi lazimnya sulit untuk mengidentifikasi atau mengukur

goodwill secara andal. Namun, dalam kasus lain, pengakuan suatu pos tertentu tetap dianggap relevan dengan mengungkapkan risiko kesalahan sehubungan dengan pengakuan dan pengukurannya.

2. Azas Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

Misalnya, suatu organisasi mungkin menjual suatu aktiva kepada pihak lain dengan cara sedemikian rupa sehingga dokumentasi dimaksudkan untuk memindahkan kepemilikan menurut hukum ke pihak tersebut; namun demikian, mungkin terdapat persetujuan yang memastikan bahwa organisasi dapat terus menikmati manfaat ekonomi masa depan yang diwujudkan dalam bentuk aktiva. Dalam keadaan seperti itu, pelaporan penjualan tidak menyajikan dengan jujur transaksi yang dicatat (jika sesungguhnya memang ada transaksi).

3. Azas Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan

merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

4. Azas Pertimbangan Sehat

Penyusun laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, prakiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

Ketidakpastian semacam itu diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat (*prudence*) dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

Namun demikian penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan (*provision*) berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tak netral, dan karena itu, tidak memiliki kualitas andal.

5. Azas Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

BIODATA

Nama : *meylinda Puspita Sari*

N.I.M : *22 200 349*

Tempat/ Tanggal Lahir : *Palembang/ 20 mei 1992*

Program Studi : *Ekonomi Akuntansi*

Alamat Rumah : *Jln. H. Bastari Jakabaring*

No. Telpn/ Hp : *0899-6982-713*

Pekerjaan : *Mahasiswa*

Nama - *Ayah* : *Asrul Faruk*

- *Ibu* : *Habsyah*

Pekerjaan - *Ayah* : *Buruh Harian*

- *Ibu* : *Ibu Rumah tangga*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jend A. Yani 13 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510842

This is to certify that

TEST OF ENGLISH ABILITY
MEYLINDA PUSPITA S

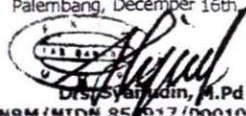
DOB: Palembang, May 20th 1992/times taken: 2

Has already taken Test of English Ability administered by

"Laboratorium Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang".
The test was held on December 13th, 2014. The estimated test score is shown in the following table.

Score	Section 1	Section 2	Section 3	Total Score
	Listening Comprehension	Structure & Written Expression	Reading Comprehension	
Converted Score	39	30	34	343

Palembang, December 16th, 2014


Drs. Syaifuldin, M.Pd
NBM/NIDN.854917/0001056201
Dean

NO. 2/6/LAB-BHS/FKIP-UMP/XII/2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 0241 /G-15/Lab.FE-UMP/VII/2011

Diberikan Kepada :

Nama : MEILINDA PUSPITASARI
Nim : 222010349
Tempat Lahir : PALEMBANG
Tanggal Lahir : 20 MEI 1992
Nilai :

68.00	B	MEMUASKAN
-------	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2011 Sampai dengan bulan Juni 2011 (14 Kali; 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang '25 Juli 2011
Dekan,

Drs.H. Rosyadi, M.M



FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 018 / G-15/LAB.. FE UMP/II / 2014

Diberikan Kepada :

N a m a : MEILINDA PUSPITASARI

N i m : 222010349

Tempat Lahir : PALEMBANG

Tanggal Lahir : 20 MEI 1992

Nilai :

70	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (16 Kali : 30 Jam) di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang Februari 2014

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin., S.E.,Ak.,MSi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

PIAGAM

No.392/H-4/PPKKN/UMP/IIIX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Meylinda Puspita Sari
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 349
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 20-05-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Talang Lubuk Enau
Kecamatan : Lembak
Kota/Kabupaten : Muara Enim
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui

Rektor



Dr. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 28 Maret 2014
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. Alhanannasir, M.Si.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis dan hasil analisa keuangan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai Maret 2014 yang dilakukan oleh karyawan perusahaan Indomaret Simpang Celenang Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi PT. Indomarco Prismatama cabang Indomaret Simpang Celentang Kel. Kalidoni Palembang, khususnya permasalahan Nota Kurang Lebih (NKL) dan Keandalan Laporan Keuangan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis nota kurang lebih (NKL) dalam penyajian keandalan laporan keuangan perusahaan Indomaret Simpang Celenang Palembang, penulis menarik kesimpulan, yaitu: Keandalan laporan keuangan pada Indomaret belum baik karena masih terdapat manipulasi data Toko dan kurangnya pengawasan terhadap persediaan yang ada ditoko sehingga menyebabkan terjadinya kehilangan dan kerusakan persediaan pada toko. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Indomaret juga belum memadai, karena terdapat sistem satu arah, dimana bagian IT merangkap seluruh data dan Indomaret belum menerapkan sistem sambung pada pusat untuk mengeluarkan dokumen dengan nomor urut cetak atau kode data.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak Indomaret Simpang Celenang Kal. Kalidoni, untuk memperbaiki keandalan laporan keuangan yang ada.

1. Pihak perusahaan harus meningkatkan kualitas sistem yang ada di perusahaan untuk mengatasi permasalahan atas kehilangan dan kerusakan persediaan barang dagangan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang dilakukan harus sesuai dengan fungsi dan tanggungjawab masing-masing fungsi. Pihak perusahaan harus menerapkan sistem otorisasi untuk setiap transaksi yang terjadi dapat di pertanggungjawabkan dan ada buktinya.
3. Praktek yang sehat harus dilakukan dengan cara menerapkan dokumen dengan nomor urut tercetak secara permanen dan perhitungan (SO) persediaan dilakukan sebanyak dua kali untuk menjamin ketelitian perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [Http://Www. Wikipedia](http://Www.Wikipedia). **Jurnal Akuntansi Keuangan**, Petra Christian University. Polshit2.Petra .Ac.Id.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**, Periode 1 September 2007, Penerbitan Salemba Empat, Jakarta.
- Nan Lin Ahli Bahasa W. Gulo. 2007. **Metode Penelitian**, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Nur Indiantoro Dan Bambang Supomo, 2008. **Metode Penelitian**, BPFE UI. Jakarta.
- Rahmat Febrianto , 2013. **Rerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia**. Alumnus FE-Universias Sriwijaya.
- See more at: <http://keuanganlsm.com/empat-kualitas-utama-sebuah-laporan-keuangan-bagian-22/#sthash.gJSZ4PVx.dpuf>
- Sugiyono, 2006. **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sofyan Syafri Harahap, 2009. **Pengertian Laporan Keuangan**, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Zaki Baridwan, 2011. **Intermediate Accounting**, Edisis 7, Cetakan Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Adi Achirul Rajab, 2012, **Materi Statistik Dasar Penyajian Data**, Alumnus FE-Universitas Bandung.

Faisal Djakatar, 2013 (Skripsi). **Analisa Sistem Pengendalian Manajemen dalam Kinerja Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo**. Fakultas Bisnis Dan Ekonomi-Universitas Surabaya.

Hesti Arlich Arifiyani, 2012 (Skripsi). **Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Keandalan Laporan Keuangan PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta**. Fakultas Bisnis Dan Ekonomi-Universitas Yogyakarta.

Sitti Hardianti Musa, 2013 (skripsi). **Evaluasi Sistem Pengendalian manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado**, Alumnus FE-Universitas Sriwijaya.

Yuyun Iriani Pujiastuti, 2009. **Analisis Ketaatan Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka Di Indonesia**, Program Pascasarjana, Megister Manajemen Akuntansi Pemerintah Jakarta-Universitas Gunadarma.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 29 Desember 2014
Waktu : 13.00 s/d 17.00
Nama : Melinda Puspita Sari
NIM : 22 2010 349
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Akuntansi Keuangan Menengah
Judul Skripsi : ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) DALAM PENYAJIAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDOMARET SIMPANG CELENTANG PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin., S.E., Ak., M.Si., CA	Pembimbing	14 Jan 2015	
2	Betri Sirajuddin., S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	14 Jan 2015	
3	Lis Djuniar., S.E., M.Si	Penguji I	13 Jan 2015	
4	Welly., S.E., M.Si	Penguji II	13 Jan 2015	

Palembang, Januari 2015

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE.Ak.M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Jadwal Penelitian

Keterangan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■																							
Laporan Survei Pendahuluan																								
Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Seminar																								
Pengambilan data																								
Pengolahan Data Analisis																								
Hasil Penelitian																								
Pengandaan Penelitian																								
Ujian Komprehensif																								
Perbaikan Skripsi																								

Sumber: penulis, 2014



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : MEYLINDA PUSPITASARI	PEMBIMBING
NIM : 22 2010 349	KETUA : Betri Sirajuddin SE.,Ak.Msi.CA
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) DALAM PENYAJIAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDOMARET SIMPANG CELENTANG PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5 / -2014	Up			fu
2	"	Up			fu
3					
4	6 / -2014	Up			fu
5	"	Up			
6	17 / -2014	Up			fu
7	"	Up			
8					
9	18 / -2014	Up			Ae
10	"	Up			
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

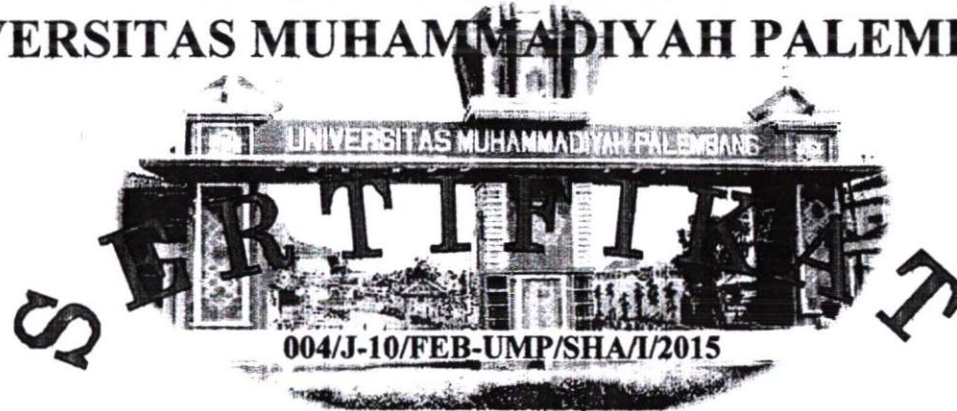
Pada tanggal : / /



Rosalina, E. Hozali, SE., Ak.M.Si



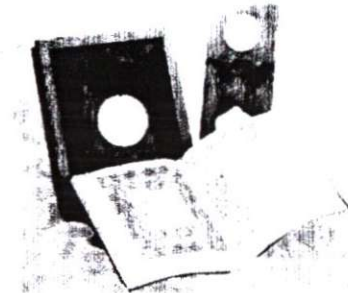
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : MEYLINDA PUSPITA SARI
NIM : 222010349
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

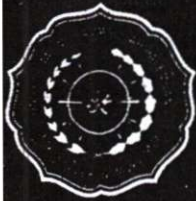
Palembang, 15 Januari 2015

Unggul dan Islami



Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni. M.H.I.

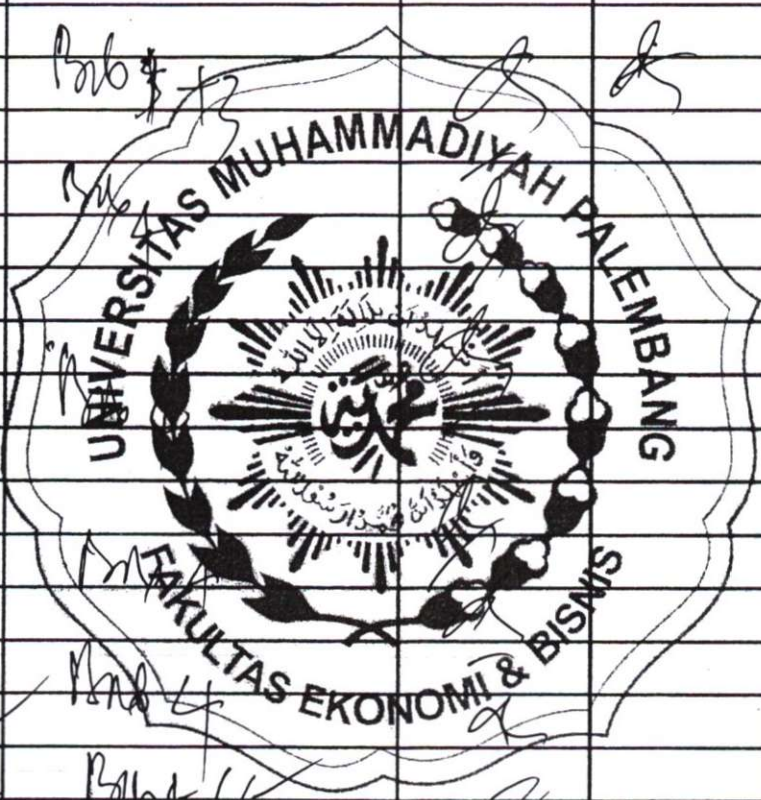


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI


AMA MAHASISWA : MEYLINDA PUSPITASARI	PEMBIMBING
IM : 22 2010 349	KETUA : Betri Sirajuddin S.E., Ak.M.Si.CA
ROGRAM STUDI : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) DALAM PENYAJIAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDOMARET SIMPANG CELENTANG PALEMBANG	

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	9/11	Bab 1			
2					
3	25/11				
4					
5	5/12				
6					
7					
8	10/12				
9					
10	19/12				
11					
12					
13	16/12				
14					
15	19/12	Bab 15			
16					



PETUNJUK :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi

 Rosalia Ghozali, S.E., Ak.M.Si